

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi terhadap Nilai Laporan Keuangan (Studi pada Puskesmas Kabupaten Sambas)

Marija¹, Elita Darmasari², Hermi Sularsih³, Risnaningsih⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Singkawang,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Singkawang,
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

marijaija61@gmail.com

Abstract

The research was conducted to see the influence of the internal control system and information technology on the quality of the financial reports presented. This type of research was carried out using a quantitative approach with a sample size of 46 people consisting of the head of the administrative sub-division and the treasurer for cash expenditures at the Community Health Center in Sambas Regency. The research method used is the multiple linear regression analysis method and SPSS 25 statistical software. The research results show that the internal control system and information technology have a significant influence on the value of financial reports.

Keywords: *internal control system, information technology, value of financial reports.*

1. PENDAHULUAN

Operasional sebuah instansi pemerintah dalam mencapai nilai informasi yang akurat dalam menentukan kebijakan dalam mencapai nilai pelaporan keuangan membutuhkan beberapa komponen yang mendukung agar dapat memaksimalkan kegiatan dalam sistem perencanaan, pelaksanaan serta pengoptimalisasi dalam program yang dianggarkan selain sistem manajemen internal yang efisien dan manajemen teknologi informasi yang maksimal guna untuk mendapatkan nilai dari informasi dalam pelaporan keuangan (Himawan et al., 2023). Berdasarkan fenomena yang ada pada instansi pemerintah yaitu puskesmas yang ada di Kabupaten Sambas yang mana selalu menginginkan perubahan birokrasi yang lebih baik. Sistem pengendalian internal yang direncanakan dan dilaksanakan dengan mengandalkan teknologi informasi ini sangat berguna dalam menilai laporan keuangan Puskesmas yang disajikan. Laporan keuangan yang disajikan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan prinsip pengelolaan tepat waktu sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Good governance harus dilaksanakan melalui pengelolaan keuangan pemerintah daerah., artinya harus dilakukan secara terbuka dan akuntabel (Saragi et al., 2021)

Pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Peningkatan kompetensi eksekutif melalui pelatihan dan pembekalan akuntansi manajemen keuangan menjadi penting untuk menjamin ketepatan, keandalan, dan keterbukaan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hariyani et al., 2022) yang menekankan pentingnya pembekalan dalam meningkatkan pemahaman akuntansi di kalangan eksekutif pemerintah daerah. Transformasi digital di sektor pemerintahan juga mendukung pengelolaan administrasi secara terbuka dan terstruktur, sebagaimana dicatat oleh (Shahreza et al., 2022). Dengan penggunaan teknologi terkomputerisasi, proses administrasi menjadi lebih efisien dan transparan. Teknologi ini memudahkan pelaporan keuangan serta memastikan bahwa instruksi terkait pengelolaan keuangan, seperti yang diterapkan di puskesmas di Kabupaten Sambas, dapat terlaksana sesuai aturan yang ditetapkan.

Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan nilai laporan keuangan, seperti yang dikemukakan oleh (Annisa Islamiyah, 2017; Lestari, 2021; Yolanda, 2018). Dengan perencanaan anggaran yang lebih terstruktur dan pelaksanaan program yang tepat, sistem pengendalian internal membantu pemerintah daerah dalam mengevaluasi dan mempertajam nilai laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi secara maksimal juga meningkatkan akurasi dan nilai data laporan keuangan. Seperti yang ditemukan oleh (Raharjo, 2019), pemanfaatan inovasi teknologi dalam pengolahan

data keuangan memberikan rincian data yang lebih terukur secara moneter. Hal ini diperkuat dalam penelitian (Savira et al., 2021) yang menyebutkan bahwa inovasi dalam teknologi informasi dapat memajukan metode survei laporan moneter dan memperbaiki sifat laporan keuangan. Secara keseluruhan, dengan penerapan pelatihan akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan sistem pengendalian internal, pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas, akurasi, dan transparansi laporan keuangan, yang pada gilirannya akan meningkatkan akuntabilitas publik.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh SPI dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintahan, penelitian yang secara khusus mengkaji hal ini dalam konteks Puskesmas di Kabupaten Sambas masih terbatas. Sebagian besar kajian berfokus pada tingkat pemerintah daerah secara umum atau instansi besar, sementara Puskesmas memiliki karakteristik unik seperti sumber daya manusia yang terbatas, sistem administrasi sederhana, dan anggaran yang lebih kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana SPI dan teknologi informasi berkontribusi terhadap nilai laporan keuangan pada level operasional Puskesmas. Hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif serta rekomendasi praktis untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di Puskesmas Kabupaten Sambas

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Pengendalian Internal Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan

Pengolahan sesuai dengan kebutuhan dan situasi pengendalian internal yang baik menghidupkan semangat organisasi untuk melanjutkan upaya mempertahankan kualitas laporan keuangan (Aldino & Septiano, 2021). Membuat laporan keuangan untuk pemerintah, harus melalui proses dan fase diatur oleh sistem akuntansi pemerintah. Secara transparan serta dapat dipertanggung jawabkan yang dilakukan oleh manajemen keuangan. Hal ini dapat dilakukan jika pemerintah daerah dapat membangun, mengoperasikan dan memelihara sistem pengendalian internal yang sesuai (Aldino & Septiano, 2021).

Berdasarkan dari sumber pada penelitian terdahulu menurut (Vincentia Poppy Indraswari, 2016) dijelaskan bahwa dari hasil sumber penelitian menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap nilai Laporan Keuangan, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis sementara yaitu:

H1: Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan

Teknologi Informasi Terhadap Nilai Laporan Keuangan

Teknologi informasi berfungsi sebagai pemrosesan, penyimpanan informasi, dan penyebaran informasi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, menjelaskan bahwa untuk menindaklanjuti perencanaan pembangunan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang efektif, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah ke layanan publik (Aldino & Septiano, 2021).

Teknologi informasi adalah aplikasi untuk menggunakan SIKD oleh pemerintah daerah untuk dapat menggunakan semua jenis informasi dan teknologi komputer untuk memberikan informasi dan layanan pemerintah kepada publik. Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi dapat memengaruhi kepuasan pengguna dengan laporan keuangan karena kualitas, keakuratan, dan keakuratan data dalam laporan keuangan yang ditentukan (Nurdin & Milka, 2021). Putri, (2021) untuk memberikan kredibilitas mencapai tujuan organisasi melalui efektif dan efisien antara sistem pengendalian internal dan kualitas pelaporan keuangan berdampak signifikan penelitian ini.

H2: Teknologi informasi Berpengaruh Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksplorasi kuantitatif dengan Lokasi penelitian yaitu dilakukan pada Puskesmas di Kabupaten Sambas. Partisipan penelitian ini adalah Kepala Sub bagian Tata Usaha dan bendahara pengeluaran kas dari seluruh puskesmas Kabupaten Sambas, yaitu

sebanyak 23 Puskesmas. Peneliti memilih sampel yang representatif sebanyak dua orang dari masing-masing Puskesmas Kabupaten Sambas. Prosedur pemilihan data menggunakan data yang signifikan dengan mengirimkan penilaian sentimen publik dan karenanya data diperoleh dari penyusunan studi, kronik dan karya yang terkait dengan survei ini. Data maupun jawaban dari partisipan menunjukkan sumber informasi yang dihasilkan. Teknik data menggunakan analisis linier berganda, uji asumsi tradisional (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji kelayakan model, uji t, dan uji koefisien dereminasi (R²), serta perangkat lunak SPSS Statistics 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics					
TOTAL.X1	60	20	25	21,98	1,200
TOTAL.X2	60	13	24	18,72	2,293
TOTAL.Y	60	24	21.53	1,171	

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 60 orang berpartisipasi dalam sampel penelitian ini. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa pada hasil minimum terdapat pada variabel Data Innovation Use sebesar 13. Variabel Inward Control Framework memiliki nilai tertinggi sebesar 25. Variabel yang dikenal dengan Sistem Pengendalian Intern memiliki nilai rata-rata sebesar 21,98. dan variabel Teknologi Informasi sebesar 18,72 serta 21,53 merupakan nilai variabel Nilai Pelaporan keuangan. Penyimpangan rata-rata terbesar pada variabel pemanfaatan teknologi sebesar 2,293 dan terendah nilai variabel dari data pengumuman moneter sebesar 1,171 dan variabel kerangka kontrol ke dalam berada diantara kedua variabel dengan dinilai sebesar 1,200.

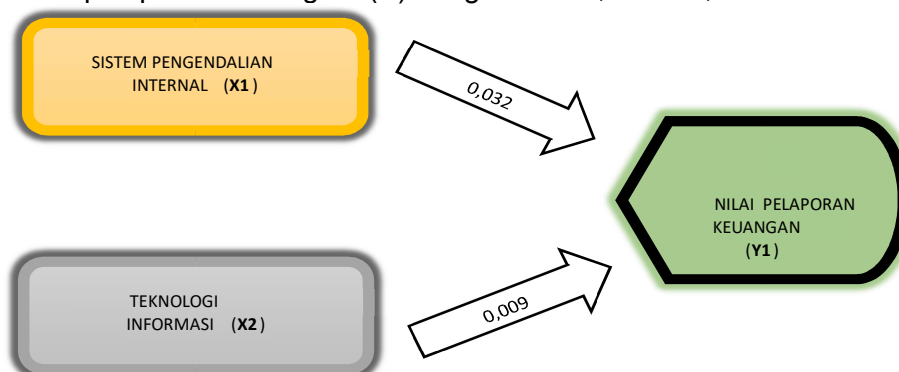
Pada hasil uji validitas dan reabilitas menunjukkan bahwa data sudah valid dan reliabel sehingga dapat dinyatakan bahwa dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya. Pada pengujian asumsi klasik menunjukkan model regresi ini tidak memiliki autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan data terdistribusi normal.

Hasil Uji Kelayakan		
Model	F	Signifikan
1	2,509	0,020

Hasil uji kelayakan model sebesar $0,020 < 0,05$ dan disimpulkan bahwa pada pengujian ini layak untuk diteruskan model regresi ini.

Hasil Uji t			
Variabel	t	Signifikan.	Keterangan
X1	2,194	0,032	Signifikan
X2	0,153	0,009	Signifikan

Berikut hasil pengujian dari uji t sebagai berikut: (1) hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pengendalian internal (X1) secara tegas mempengaruhi nilai pelaporan keuangan (Y) dengan nilai sebesar $0,032 < 0,05$. (2) Dari hasil uji t menunjukkan bahwa teknologi informasi data (X2) mempengaruhi nilai pelaporan keuangan (Y) dengan nilai $0,009 < 0,05$.



Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,284	0,518	0,698

Berdasarkan hasil uji koefisien detemination menunjukkan mengubah nilai R Squared sebesar 0,698 atau 69,8% dapat masuk akal mengenai Sistem Pengendalian Internal dan teknologi informasi 30,2% Dalam penelitian ini variabel selain variabel independen juga memperhitungkan nilai Pelaporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Sambas. SPI dirancang untuk memastikan pelaporan keuangan memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Dengan pengendalian internal yang efektif, risiko kesalahan atau kecurangan dapat diminimalkan melalui mekanisme seperti pemisahan tugas, otorisasi transaksi, dan audit internal yang berkelanjutan. Pelaksanaan SPI yang optimal di Pemda Sambas tidak hanya meningkatkan keandalan data keuangan tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan daerah, sehingga mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Dalam konteks teori, pembahasan ini relevan dengan Agency Theory dan Stakeholder Theory. Agency Theory menjelaskan hubungan antara masyarakat (prinsipal) dan pemerintah daerah (agen), di mana SPI berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi dengan memastikan laporan keuangan yang transparan dan akurat. Hal ini memungkinkan masyarakat sebagai prinsipal untuk mengevaluasi kinerja agen secara objektif. Sementara itu, menurut Stakeholder Theory, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab kepada berbagai pihak, seperti masyarakat, lembaga pengawas, dan investor publik. SPI yang efektif mendukung pemenuhan tanggung jawab ini dengan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja Pemda Sambas.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pemngedalian internal mempengaruhi nilai pelaporan keuangan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan (Fazlurahman et al., 2021; Nurjannah, 2019; Rohita & Rahmadini Hidayat, 2023) bahwa sistem pengendalian internal memiliki dampak positif terhadap nilai laporan keuangan

Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Nilai Pelaporan Keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi berperan signifikan dalam meningkatkan nilai pelaporan keuangan di Pemerintah Daerah (Pemda) Sambas. Dengan penerapan sistem informasi yang terintegrasi, proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Teknologi informasi membantu Pemda dalam mengelola data secara sistematis, meminimalkan kesalahan manual, serta memastikan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Contohnya, penggunaan aplikasi berbasis digital seperti Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) memudahkan monitoring dan verifikasi data keuangan, sehingga menghasilkan laporan yang lebih relevan dan dapat dipercaya. Hal ini mendukung upaya Pemda Sambas untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.]berdasarkan Agency Theory menjelaskan bahwa teknologi informasi dapat mengurangi asimetri informasi antara pemerintah daerah (agen) dan masyarakat atau pemangku kepentingan (prinsipal). Sistem teknologi yang baik meningkatkan transparansi, memungkinkan masyarakat untuk memantau kinerja keuangan secara lebih akurat. Sementara itu tTeknologi yang dioptimalkan oleh Pemda Sambas menjadi sumber daya strategis yang mendukung efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan, sekaligus memperkuat posisi pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan stakeholders.

Pemda Kabupaten Sambas telah melakukan berbagai pelatihan berbasis teknologi informasi kepada pegawai dalam penyajian laporan keuangan sehingga banyak pegawai dibagian keuangan mampu memanfaatkan teknologi dalam pengoperasiannya. Hasil penelitian in mendukung

penelitian yang dilakukan (Savira et al., 2021) menyatakan bahwa Penelitian sebelumnya juga mendukung penelitian ini dan menunjukkan bahwa penggunaan inovasi data jelas mempengaruhi nilai pelaporan keuangan (Rifandi, 2018). Memanfaatkan inovasi data yang tepat dapat mempercepat siklus tersebut penilaian keuangan dengan meningkatkan nilai kualitas laporan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa system penegdalian internal dan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi nilai pelaporan keuangan dan secara keseluruhan. Dalam proses pengendalian Internal sudah sesuai dengan perencanaan dan prosedur pelaporan keuangan di pemda Kabupaten sambas dan berjalan dengan baik secara konsisten serta akuntabel. Kabupaten Sambas memiliki kemajuan dalam sektor ekonomi serta finansial dalam melaksanakan kegiatan operasional dan dilengkapi dengan teknologi yang memadai dalam pengelolaan keuangan. Pemerintah Kabupaten Sambas dapat menggunakan inovasi data untuk membantu laporan keuangan secara maksimal. Pemerintah Kabupaten Sambas telah melakukan berbagai pelatihan berbasis teknologi informasi kepada pegawai dalam penyajian laporan keuangan sehingga banyak pegawai dibagian keuangan mampu memanfaatkan teknologi dalam pengoperasiannya

Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah Kabupaten Sambas untuk lebih memaksimalkan teknologi dan informasi dalam pengambilan kebijakan untuk kepentingan masyarakat di Kabupaten Sambas agar terciptanya birokrasi yang berkompeten dalam melayani masyarakat dan disarankan juga dalam Sistem Pengendalian Internal agar lebih diperkuat dalam pembaharuan agar bisa menyesuaikan dengan keterbaharuan dalam birokrasi di Kabupaten Sambas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*. <https://doi.org/10.31869/Me.V7i2.2865>
- Annisa Islamiyah, N. (2017). Pengaruh Pengawasan Keuangan Darrah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Fazlurahman, F., Afiah, N. N., & Yudianto, I. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Penatausahaan Aset Tetap Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bpka Kota Bandung). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.22225/Kr.12.2.1941.250-265>
- Hariyani, R., Prasetio, T., & Martini, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Zahir Accounting Bagi Karyawan PT Idea Besar Komunika Jakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i1.1155>
- Himawan, S., Mukoffi, A., Rambu, ;, Hina, A., Riski, M. ;, Dwi, A., Hermi, S. ;, & As'adi, S. ; (2023). Sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. In *Jurnal Paradigma Ekonomika*.
- Lestari, R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Nurdin, M., & Milka, I. (2021). Analisis Nilai Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v4i1.35>
- Nurjannah, R. anggun. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Kota Palembang. In *ペインクリニック学会治療指針 2*.
- Putri, U. A., Hafidhah, H., & Firmansyah, I. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep.

- Journal Of Accounting And Financial Issue (JAFIS)*. <https://doi.org/10.24929/Jafis.V1i1.1202>
- Raharjo, M. S. K. A. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Peran Inspektorat Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Pemerintah Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Rohita, & Rahmadini Hidayat, N. (2023). The Effectiveness of Using Learning Device Information Systems in Preparing Learning Plans. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*. <https://doi.org/10.21009/jpud.171.12>
- Saragi, R. U., Eva Sriwiyanti, & Vitryani Tarigan. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua (PP. 71/2010) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Accusi*. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.176>
- Savira, M., Mukofi, A., & Andika, S. (2021). Pengaruh keperilakuan organisasi dan implementasi sistem akuntansi terhadap keuangan daerah (studi pada pemerintah Desa Tlekung Kota Batu). *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i1.12526>
- Shahreza, D., Lindiawatie, L., & Ria, A. (2022). PKM PENYULUHAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL PADA KELURAHAN MEKARSARI DEPOK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v1i1.957>
- Vincentia Poppy Indraswari. (2016). Pengaruh Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Karyawan dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Hotel di Slatiga. *Frontiers in Neuroscience*.
- Yolanda, septia. (2018). "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penyajian Laporan Keuangan Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dengan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*.